

**ANALISIS PESAN POLITIK
DI AKUN INSTAGRAM
CALEG PETAHANA DPR RI 2019-2024 DI JAWA TENGAH
YANG TERPILIH KEMBALI PADA PEMILU 2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Hukum dan Komunikasi guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata-1 dalam Ilmu Komunikasi



Disusun oleh:

Enrico Adrian Julius Pudjaprasetya

21.M1.0017

Dibimbing oleh:

Drs. Andreas Pandiangan, M.Si.

Paulus Angre Edvra, S.I.Kom., M.A.

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2025

**ANALISIS PESAN POLITIK
DI AKUN INSTAGRAM
CALEG PETAHANA DPR RI 2019-2024 DI JAWA TENGAH
YANG TERPILIH KEMBALI PADA PEMILU 2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Hukum dan Komunikasi guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata-1 dalam Ilmu Komunikasi



Disusun oleh:

Enrico Adrian Julius Pudjaprasetya

21.M1.0017

Dibimbing oleh:

Drs. Andreas Pandiangan, M.Si.

Paulus Angre Edvra, S.I.Kom., M.A.

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2025

**ANALYSIS ON POLITICAL MESSAGE
OF INCUMBENT LEGISLATIVE CANDIDATE
FOR DPR RI 2019-2024 INSTAGRAM ACCOUNT
DURING 2024 GENERAL ELECTION**

Enrico Adrian Julius Pudjaprasetya

Universitas Katolik Soegijapranata

Semarang

ABSTRACT

Incumbent legislative candidates of the Republic of Indonesia's House of Representatives dominated the available seats in the DPR RI across 10 electoral districts in Central Java during the 2024 General Election. This domination seems almost unfair since incumbent legislative candidates have claimed 61,04 percent for themselves. Incumbent legislative candidates strategy requires media platforms, and one of the most widely used platforms today is social media. Most incumbent candidates in Central Java use Instagram as a medium for conveying political messages, which is why the researcher chose to study the political messages of incumbent candidates in Central Java who have Instagram accounts. This research employs a qualitative research method with descriptive data presentation. The findings reveal the use of two types of political messages: political advertising and propaganda. Political messages in each type was crafted with Indonesian people's needs in mind. Incumbent legislative candidates of the Republic of Indonesia's House of Representatives in Central Java used five out of six hierarchy of meaning according to Coordinated Management of Meaning theory, so that the people can understand the meaning behind each political messages. Those messages were then uploaded using social media with Instagram's function in mind, which includes image, photo, and video. The study concludes that political messages aim to enhance the positive image of their political party, their own positive image, or non-political objectives. Political messages delivered through Instagram can be influenced by the choice of Instagram functions or formats, as these functions can impact the visualization of the messages.

Keywords: *2024 general election, incumbent legislative candidate in Central Java, instagram, political message, social media*

**ANALISIS PESAN POLITIK
DI AKUN INSTAGRAM CALEG
PETAHANA DPR RI 2019-2024 DI JAWA TENGAH
YANG TERPILIH KEMBALI PADA PEMILU 2024**

Enrico Adrian Julius Pudjaprasetya

Universitas Katolik Soegijapranata

Semarang

ABSTRAK

Calon legislatif (caleg) petahana Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) mendominasi kursi DPR RI yang tersedia di 10 daerah pemilihan (dapil) Jawa Tengah pada Pemilihan umum (Pemilu) 2024. Dominasi terkesan sepihak karena dari 77 kursi DPR RI di 10 dapil Jawa Tengah, caleg petahana berhasil mendapatkan 61,04 persen kursi tersebut. Strategi kemenangan caleg petahana membutuhkan media penyampaian pesan, salah satu media yang marak digunakan oleh caleg petahana Jawa Tengah adalah media sosial. Kebanyakan caleg petahana DPR RI di Jawa Tengah menggunakan instagram sebagai media penyampaian pesan politik, sehingga peneliti memilih pesan politik caleg petahana DPR RI di Jawa Tengah yang memiliki akun instagram. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan penyajian data deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan dua jenis pesan politik yakni iklan politik dan propaganda. Pesan politik di masing-masing jenis disusun dengan bobot politik yang disesuaikan dengan keadaan masyarakat Indonesia. Agar bobot politik dapat dipahami oleh masyarakat, caleg petahana DPR RI Jawa Tengah menggunakan lima dari enam tahap makna menurut hierarki makna teori *Coordinated Management of Meaning*. Pesan yang telah disusun tersebut kemudian diunggah melalui media sosial dengan mempertimbangkan fungsi instagram yakni gambar, foto, dan video. Kesimpulan penelitian menemukan pesan politik bertujuan meningkatkan citra positif partai politiknya, citra positif dirinya, atau tujuan-tujuan non-politik. Pesan politik yang disampaikan melalui media sosial instagram dapat dipengaruhi oleh pemilihan fungsi atau format instagram, karena fungsi instagram dapat mempengaruhi visualisasi pesan.

Kata kunci: Calon legislatif petahana Jawa Tengah, instagram, media sosial, Pemilu 2024, pesan politik